

Ivanya Gebriella Vincy. Analysis of the Effects of Economic Growth, Minimum Wage, Open Unemployment Rate (OUR), and Human Development Index (HDI) on Poverty in the Gerbangkertosusila Plus Region, 2016–2025. Supervised by Selamat Joko Utomo, S.E., M.E.

ABSTRACT

Poverty remains one of the major development challenges in the Gerbangkertosusila Plus region, despite its status as the economic growth center of East Java Province. The variation in poverty levels across districts and municipalities indicates that the determinants of poverty should be analyzed by considering spatial interrelationships among regions. This study aims to examine the effects of economic growth, minimum wage, open unemployment rate, and the Human Development Index (HDI) on poverty in the Gerbangkertosusila Plus region during the 2016–2025 period. This study employed a quantitative approach using panel data from 10 districts/municipalities over the period 2016–2025. The data were analyzed using a spatial panel regression through the Spatial Durbin Model (SDM) with a fixed effects approach and a Queen Contiguity spatial weight matrix. The results indicate that economic growth and minimum wage have no significant effect on poverty. In contrast, the open unemployment rate has a positive and significant effect, while the Human Development Index (HDI) has a negative and significant effect on poverty. This study concludes that reducing unemployment and improving human development are more effective in alleviating poverty in the Gerbangkertosusila Plus region.

Keywords: *Economic Growth, Human Development Index, Minimum Wage, Open Unemployment Rate, Poverty, Spatial Regression.*

Ivanya Gebriella Vincy. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Kemiskinan di Wilayah Gerbangkertosusila Plus Tahun 2016–2025. Dibawah bimbingan Selamat Joko Utomo, SE., ME.

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang masih dihadapi wilayah Gerbangkertosusila Plus meskipun kawasan ini menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Perbedaan tingkat kemiskinan antarwilayah menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan perlu dianalisis dengan mempertimbangkan keterkaitan spasial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap kemiskinan di wilayah Gerbangkertosusila Plus tahun 2016–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel dari 10 kabupaten/kota selama periode 2016–2025. Analisis dilakukan menggunakan regresi spasial data panel melalui *Spatial Durbin Model* (SDM) dengan pendekatan *fixed effect* dan matriks pembobot spasial *Queen Contiguity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan upah minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Sebaliknya, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh positif signifikan, sedangkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengurangan pengangguran dan peningkatan kualitas pembangunan manusia menjadi faktor yang lebih efektif dalam menurunkan kemiskinan di wilayah Gerbangkertosusila Plus.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Regresi Spasial, Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum.